Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 5 Nomor 1, Mei 2025
e-ISSN 2797-1694| |p-ISSN 2797-1708
https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/index

Pembimbingan Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Lantan melalui Kegiatan Himatika Mengabdi Tahun 2024

Gilang Primajati[1], Eka Kurniawan[2], M.Gunawan Supiarmo[3], Junaidi[4], Dita Oktavihari[5]

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

gilangprimajati@staff.unram.ac.id

Abstract
The HIMATIKA Mengabdi 2024 Mentorship Program is a form of community service carried out by lecturers and students of the Mathematics Education Study Program at the University of Mataram in Lantan Village. The main objective of this activity is to enhance students' social awareness and contribute meaningfully to the fields of education, health, and community empowerment. The program included various initiatives such as HIMATIKA Goes to School (HGTS), revitalization of the Creative Park, teaching at the TPQ (Qur'anic Learning Center), stunting awareness campaigns, health check-ups, community clean-up activities, and a cultural night celebration. The results show that active student participation successfully increased students' motivation to learn, raised community awareness about the importance of nutrition and health, and strengthened social ties among residents. These outcomes were analyzed using the Experiential Learning and Community Empowerment approaches to explain the impact of interdisciplinary student involvement in community service. This program demonstrates that integrating academic knowledge into community service can be an effective learning medium for students while simultaneously generating sustainable positive impacts for rural communities.

Keywords: Community service; experiential learning; community empowerment; education; health; Lantan Village

Abstrak
Kegiatan Pembimbingan HIMATIKA Mengabdi 2024 merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Mataram di Desa Lantan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa serta memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Berbagai program yang dilaksanakan meliputi Himatika Goes to School (HGTS), revitalisasi Taman Kreasi, pembelajaran di TPQ, sosialisasi stunting, pemeriksaan kesehatan, kegiatan gotong royong, serta malam puncak kebudayaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi aktif mahasiswa mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi dan kesehatan, serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Temuan ini dianalisis menggunakan pendekatan *Experiential Learning* dan *Community Empowerment* untuk menjelaskan dampak dari keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian lintas bidang. Kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi keilmuan dalam pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa sekaligus memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat; *experiential learning*; *community empowerment*; pendidikan; kesehatan; Desa Lantan

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam melaksanakan Tri Dharma, yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu wujud konkret dari implementasi Tri Dharma ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dan dosennya sebagai pembimbing kegiatan. Pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana penting dalam menerapkan ilmu pengetahuan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat secara langsung (Sudarsono, 2019). Melalui kegiatan pengabdian ini, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan akademiknya, tetapi juga meningkatkan empati, kepedulian, dan keterampilan sosial mereka (Sartika, R., & Prasetyo, 2021).

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, seperti Program Mahasiswa Mengabdi, Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta program khusus dari organisasi kemahasiswaan. Penelitian oleh (Suryani, N., Herlina, D., & Ramli, 2020) menunjukkan bahwa program pengabdian berbasis pengajaran langsung di sekolah-sekolah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus mempererat hubungan antara dunia akademik dan masyarakat. Kegiatan serupa juga dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa di berbagai perguruan tinggi seperti HIMAPRODI di Universitas Negeri Yogyakarta dan HIMATIKA Universitas Pendidikan Indonesia yang mengusung tema literasi numerasi dan sosial masyarakat (Rahmawati, T., & Yulianto, 2022). Namun demikian, banyak dari kegiatan tersebut masih bersifat umum dan belum terfokus pada pendekatan yang memperkenalkan ilmu matematika dengan cara yang menyenangkan dan humanis sejak usia dini (Nugraheni, 2021).

Kegiatan HIMATIKA Mengabdi Jilid IX 2024 hadir sebagai inovasi dalam menjawab kesenjangan tersebut. Tidak sekadar melakukan pengajaran biasa, kegiatan ini juga bertujuan memperkenalkan ilmu matematika secara menyenangkan kepada anak-anak sekolah dasar dan menengah pertama, membangun semangat belajar sejak dini, serta memperkenalkan Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram secara langsung kepada masyarakat. Berbeda dengan kegiatan pengabdian lain yang bersifat umum atau tematik berdasarkan disiplin non-edukatif, HIMATIKA Mengabdi memiliki keunikan dari sisi pendekatan yang mengintegrasikan antara edukasi numerasi, pembentukan karakter, serta pendekatan sosial budaya melalui kegiatan hiburan, seni, dan keagamaan (Wahyuni, R., & Handayani, 2023). Kegiatan ini juga mengadopsi pendekatan partisipatif melalui interaksi langsung antara mahasiswa, dosen dan masyarakat, baik dalam lingkungan sekolah, taman baca, tempat ibadah, maupun kegiatan sosial kemasyarakatan seperti posyandu dan gotong royong (Putra, A., Sari, M., & Lestari, 2022).

Dengan demikian, tujuan utama dari kegiatan HIMATIKA Mengabdi 2024 adalah untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, serta menanamkan rasa kepedulian sosial mahasiswa. Di samping itu, kegiatan ini juga bertujuan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam bentuk peningkatan motivasi belajar siswa, penguatan nilai-nilai moral dan spiritual, serta memperkenalkan ilmu matematika sebagai sesuatu yang menyenangkan dan bermanfaat. Urgensi dari kegiatan ini terletak pada pentingnya menciptakan sinergi antara dunia pendidikan tinggi dengan masyarakat sejak dini untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, kritis, dan berkarakter (Hidayat, 2020).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan HIMATIKA Mengabdi Jilid IX tahun 2024 dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui berbagai agenda yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dan masyarakat. Metode pelaksanaan yang digunakan mengacu pada prinsip kolaboratif antara mahasiswa, dosen, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Lokasi kegiatan pengabdian ini terletak di Desa Lantan, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Desa ini memiliki potensi besar dalam bidang sosial dan pendidikan, namun masih memerlukan pendampingan dan penguatan kapasitas, terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar dan menengah.

2.1 Desain Pelaksanaan

Desain kegiatan HIMATIKA Mengabdi disusun secara sistematis dan terstruktur dalam empat tahapan utama, yaitu: (1) perencanaan kegiatan, (2) pelaksanaan agenda, (3) evaluasi, dan (4) dokumentasi. Setiap tahapan dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan semua panitia dan pihak terkait. Agenda utama kegiatan meliputi Himatika Goes to School (HGTS), sosialisasi kesehatan, taman kreasi, dan malam puncak.

2.2 Prosedur Pelaksanaan

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan HIMATIKA Mengabdi Jilid IX 2024 dijelaskan sebagai berikut:

1. Himatika Goes to School (HGTS): Dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan di SD-SMP Negeri Satu Atap Lantan. Mahasiswa memberikan pengajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar, khususnya dalam bidang matematika.
2. Sosialisasi Kesehatan: Edukasi kepada masyarakat dengan tema “Pencegahan dan Penanganan Stunting” yang disertai dengan pemeriksaan tekanan darah untuk mendeteksi potensi hipertensi, hipotensi, dan masalah kesehatan lainnya.
3. Taman Kreasi: Kegiatan rutin bersama anak-anak sekitar lokasi Taman Baca yang dialihfungsikan menjadi tempat edukatif dan sanggar seni. Anak-anak diberikan ruang untuk belajar sambil bermain dan berlatih tampil.
4. Malam Puncak: Menampilkan hasil latihan anak-anak, bakat dari mahasiswa, serta pembagian hadiah dan kenang-kenangan kepada pihak sekolah dan desa.

2.3 Tempat dan Subjek Pengabdian

Tempat pelaksanaan kegiatan berada di Desa Lantan, khususnya di SD-SMP Negeri Satu Atap Lantan serta Taman Baca Desa Lantan yang dijadikan lokasi utama pelaksanaan Taman Kreasi. Subjek pengabdian adalah siswa-siswi SD dan SMP Negeri Satu Atap Lantan, masyarakat umum sekitar desa, serta anak-anak di sekitar Taman Baca.

2.4 Alur Langkah Pengabdian

Berikut adalah alur pelaksanaan kegiatan HIMATIKA Mengabdi Jilid IX 2024:

1. Persiapan dan koordinasi internal panitia
2. Observasi lokasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat
3. Penyusunan jadwal dan pembagian tugas
4. Pelaksanaan Himatika Goes to School (HGTS) selama empat hari

5. Pelaksanaan sosialisasi kesehatan dan pemeriksaan tekanan darah
6. Pelaksanaan Taman Kreasi secara rutin
7. Gladi dan persiapan penampilan malam puncak
8. Pelaksanaan malam puncak
9. Evaluasi dan penyerahan kenang-kenangan
10. Dokumentasi dan pelaporan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan "HIMATIKA Mengabdi Jilid IX 2024" memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan interaksi sosial, pendidikan, dan kesehatan masyarakat di Desa Lantan

3.1 Hasil

Hasil kegiatan ini dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa program utama sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Kegiatan

No	Kegiatan	Hasil yang Diperoleh
1	Himatika Goes to School (HGTS)	Meningkatkan motivasi belajar siswa SD-SMP Negeri 1 Atap Lantan, pembelajaran interaktif terlaksana
2	Taman Kreasi	Taman baca aktif kembali, anak-anak antusias belajar literasi, numerasi, dan seni
3	Mengajar di TPQ	Anak-anak meningkat dalam membaca dan hafalan Al-Qur'an, serta akhlak dan ibadah
4	Sosialisasi Stunting	Masyarakat memperoleh pemahaman pentingnya gizi dan cara mencegah stunting
5	Pemeriksaan Kesehatan	Diperoleh data kesehatan masyarakat terkait tekanan darah, kesadaran hidup sehat meningkat
6	Gotong Royong	Lingkungan desa menjadi bersih dan mempererat relasi antarwarga
7	Malam Puncak dan Lomba	Masyarakat dan anak-anak tampil menunjukkan bakat, hadiah memotivasi partisipasi aktif

Berikut foto pembimbingan antara mahasiswa, dosen dan pihak Desa Lantan :

Gambar 1. Pembimbingan dosen,mahasiswa dan Pemdes Lantan

Kemudian beberapa dokumentasi kegiatan yang berlangsung :

Gambar 2. Galeri Kegiatan

3.2 Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan HIMATIKA Mengabdi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan sosial dengan peningkatan kapasitas masyarakat. Teori Experiential Learning dari (Kolb, 1984) menyatakan bahwa pembelajaran melalui pengalaman langsung dapat memperkuat pemahaman konseptual dan keterampilan praktis, sebagaimana dialami oleh mahasiswa Pendidikan Matematika selama pelaksanaan HGTS. Partisipasi mahasiswa dalam

pengajaran interaktif di sekolah dan TPQ sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Putri, L. A., Nugraheni, P., & Wibowo, 2021, yang menyebutkan bahwa program pengabdian yang melibatkan interaksi langsung dengan siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Berbeda dengan pengabdian sebelumnya yang hanya berfokus pada pendidikan, HIMATIKA Mengabdi juga mencakup aspek kesehatan dan lingkungan, yang merupakan bentuk pengembangan pendekatan multidimensional dalam pengabdian masyarakat. Kegiatan Taman Kreasi yang menghidupkan kembali taman baca dan memperkenalkan pendekatan kreatif dalam literasi dan numerasi menunjukkan kebaruan (*novelty*) tersendiri. Hal ini menjawab kesenjangan dari pengabdian sebelumnya yang umumnya belum memanfaatkan fasilitas lokal secara maksimal. Teori Community Empowerment (Perkins, D. D., & Zimmerman, 1995) mendukung strategi ini karena mendorong partisipasi dan pemanfaatan aset lokal untuk keberlanjutan. Sosialisasi stunting dan pemeriksaan kesehatan mengedukasi masyarakat akan pentingnya pencegahan penyakit secara dini, selaras dengan pendekatan promotif dalam teori kesehatan masyarakat. Ini relevan dengan penelitian oleh (Rahmawati, T., & Yulianto, 2022) yang menemukan bahwa pengabdian berbasis kesehatan mampu meningkatkan kesadaran gizi masyarakat pedesaan. Penelitian serupa oleh Suryani et al (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial secara langsung meningkatkan empati sosial dan soft skills. Kemudian, Novitasari, D., & Kurniawan (2021) menekankan pentingnya pembelajaran berbasis komunitas untuk membentuk karakter peduli dan bertanggung jawab. Selanjutnya, Hidayat, M., Sari, N., & Yuniarti (2022) menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian di desa terpencil mampu membentuk kreativitas dan ketangguhan mahasiswa dalam pengambilan keputusan. Penggunaan taman baca sebagai Taman Kreasi juga diperkuat oleh riset (Ramadhani, A., Susanti, H., & Fikri (2020) yang menegaskan bahwa revitalisasi ruang publik untuk edukasi anak berdampak positif terhadap kemampuan literasi dan numerasi. Sebagai tambahan, Jannah, M., Yuliana, S., & Rahman (2021) menyatakan bahwa kegiatan literasi berbasis komunitas dapat meningkatkan minat baca anak secara signifikan. Implikasi teoritis dari pengabdian ini adalah perlunya integrasi lintas bidang (pendidikan, kesehatan, sosial) dalam pengabdian mahasiswa. Sementara secara praktis, HIMATIKA Mengabdi membuka ruang kolaboratif antara universitas dan masyarakat sebagai laboratorium sosial pendidikan tinggi. Dengan keberagaman kegiatan, HIMATIKA Mengabdi tidak hanya meningkatkan kapasitas anak-anak dan masyarakat desa, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang berempati dan tangguh dalam menghadapi dinamika sosial di lapangan.

4. SIMPULAN

Kegiatan HIMATIKA Mengabdi 2024 berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa dan memperkenalkan pendidikan matematika yang menyenangkan kepada masyarakat, khususnya anak-anak di Desa Lantan. Berbagai program yang dilaksanakan secara terpadu telah memperkuat relasi antara mahasiswa dan masyarakat serta meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan, kesehatan, dan kolaborasi komunitas. HIMATIKA Mengabdi juga menjadi ajang pembelajaran nyata bagi mahasiswa dalam menerapkan keilmuannya dan membentuk karakter kepemimpinan, tanggung jawab, serta empati sosial. Temuan ini menguatkan urgensi integrasi kegiatan pengabdian lintas bidang dalam pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi aktif di masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan HIMATIKA Mengabdi 2024 diantaranya : Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unram, Pemerintah Desa Lantan dan pihak SD-SMP Negeri Satu Atap Lantan atas izin dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan berlangsung, seluruh masyarakat Desa Lantan atas sambutan hangat dan partisipasi aktifnya dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kemudian Rekan-rekan panitia dan adik-adik mahasiswa HIMATIKA Universitas Mataram yang telah bekerja keras dalam merancang dan merealisasikan program ini.

6. REKOMENDASI

Rekomendasi yang penulis sarankan yaitu adanya pelatihan tentang teknologi yang berkaitan tentang internet sehat kepada pemuda di Desa Lantan.

7. REFERENSI

Hidayat, M., Sari, N., & Yuniarti, T. (2022). Pengembangan Soft Skill Mahasiswa melalui Kegiatan Pengabdian di Desa Terpencil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 45–52.

Hidayat, R. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter di Era Digital. *Pendidikan Karakter*, *10*(2), 145–158.

Jannah, M., Yuliana, S., & Rahman, A. (2021). Literasi Komunitas sebagai Sarana Peningkatan Minat Baca Anak. *Jurnal Literasi Anak, 2*(3), 34–41.

Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.

Novitasari, D., & Kurniawan, A. (2021). Pembelajaran Berbasis Komunitas untuk Meningkatkan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 67–75.

Nugraheni, D. (2021). Strategi Pembelajaran Matematika Menyenangkan untuk Anak Usia Dini. *Pendidikan Dasar*, *12*(1), 34–41.

Perkins, D. D., & Zimmerman, M. A. (1995). Empowerment Theory, Research, and Application. *American Journal of Community Psychology*, *23*(5), 569–579.

Putra, A., Sari, M., & Lestari, N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Posyandu dan Edukasi Gizi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 211–220.

Putri, L. A., Nugraheni, P., & Wibowo, T. (2021). (2021). Dampak Kegiatan Pengabdian terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan, 3*(1), 15–22.

Rahmawati, T., & Yulianto, D. (2022). Model Pengabdian Mahasiswa Melalui Literasi Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, *9*(1), 55–62.

Ramadhani, A., Susanti, H., & Fikri, M. (2020). Revitalisasi Taman Baca sebagai Upaya Peningkatan Literasi Anak. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, *5*(2), 89–95.

Sartika, R., & Prasetyo, B. (2021). Meningkatkan Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui

Program KKN Tematik. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, *3*(2), 99–108.

Sudarsono, A. (2019). Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Kegiatan Mahasiswa. *Jurnal Akademik*, *5*(4), 287–294.

Suryani, N., Herlina, D., & Ramli, M. (2020). Pengaruh Kegiatan Sosial Mahasiswa terhadap Perkembangan Soft Skills. *Jurnal Sosial Humaniora, 11*(1), 78–86.

Wahyuni, R., & Handayani, E. (2023). Inovasi Pengabdian Mahasiswa: Integrasi Pendidikan dan Seni. *Jurnal Komunitas*, *11*(1), 76–84.